

BAB III

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan strategi penelitian Studi Kasus (Case Study). Penelitian ini bertujuan untuk memahami berbagai fenomena-fenomena yang terjadi pada manusia atau sosial dengan mengeksplorasi gambaran yang kompleks dan disajikan dengan kata-kata, melaporkan data yang diperoleh dari informan serta setting latar alamiah (Fadli, 2021).

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berada di rumah Ny. Q di Desa Boro-Kab Blitar. Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih lima bulan, dimulai pada bulan Juni 2023 hingga November 2023. Judul telah diajukan kepada dosen pembimbing pada tanggal 19 Juni 2023 dan disetujui oleh dosen pembimbing serta Biro Karya Tulis Ilmiah pada tanggal 20 Juni 2022. Wawancara dengan ketiga partisipan dilakukan dalam hari yang berbeda yaitu pada P1 & P3 pada hari Minggu 01 Oktober 2023 tetapi dengan waktu yang berbeda. Wawancara pertama dengan pasien atau partisipan pertama (P1) dilakukan pada jam 14.00 dengan kontrak waktu 15-30 menit. Dilanjutkan wawancara dengan ibu dari P1 atau partisipan ke tiga (P3) dilakukan pada jam 15.00 dengan kontrak waktu 15-30 menit. Terakhir wawancara dengan suami atau partisipan kedua (P2) dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2023 pada jam 15.00 dengan kontrak waktu 15-30 menit melalui Video Call.

3.2 Setting Penelitian

Tempat penelitian berada di rumah Ny.Q yaitu seseorang primipara dengan masalah stres dalam mengasuh bayi beralamat di Desa Boro-Kab Blitar. Dalam satu rumah tersebut terdiri dari 6 orang yaitu pasien, suami, anak, ayah pasien, ibu pasien dan mbah buyut pasien. Subjek dari penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah pasien serta keluarga yang bertujuan untuk mengeksplorasi gambaran stress pada primipara dalam mengasuh bayi masalah keperawatan gangguan emosional pada ibu primipara dalam mengasuh bayi. Wawancara dilakukan pada ruang tamu dengan ukuran kurang lebih 3x4 meter, rumahnya terang, bersih, wangi, rapi, ventilasi rumah bagus karena terdapat jendela panjang dan lebar pada sebelah kanan dan depan rumah. Pada luar jendela depan terdapat berbagai bunga dan tanaman hias. Pada ruang tamu terdapat dua meja serta beberapa sofa.

Wawancara dengan partisipan 1 berlangsung pada 01 Oktober 2023 pukul 14.00 WIB dilaksanakan di ruang tamu Ny. Q, kemudian wawancara pada partisipan 3 dilakukan di ruang tamu Ny. Q pukul 15.00 , dan wawancara pada partisipan 2 di lakukan melalui Video Call yang berlangsung pada tanggal 11 Oktober 2023 dengan estimasi waktu kurang lebih 30 menit. Setting penelitian tersebut dipilih berdasarkan keinginan dan menyesuaikan waktu partisipan agar memudahkan dalam proses pengambilan data untuk penelitian ini

3.3 Subjek Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel non-acak dimana Dalam melakukannya, peneliti dapat mengutip melalui metode untuk mengidentifikasi orang-orang tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian dan merespons dari kasus penelitian (Lenaini, 2021). Alasan peneliti menggunakan kriteriafamily sampling ini adalah menurut peneliti responden dapat mendeskripsikan gambaran parenting stres pada ibu primipara dalam mengasuh bayi untuk pertama kali, maka hal ini juga yang dilakukan pada responden 2 dan 3 ini sebagai validasi data untuk menanyakan kembali tentang data pernyataan dari partisipan 1 dalam masalah stres mengasuh bayi.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengeksplorasi gambaran stres pengasuhan meliputi faktor penyebab parenting stres dan cara mengatasi parenting stres yang di alami oleh pasien primipara dengan stres dalam mengasuh bayi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, wawancara semi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menyiapkan topik-topik pertanyaan terkait dengan stres pengasuhan. Wawancara semi terstruktur ini dilakukan dengan cara tanya-jawab tetap mengacu pada pertanyaan wawancara telah dibuat tetapi bisa keluar dari instrumen yang telah dibuat (Kaharuddin, 2021).

Menurut Holloway & Wheeler (1996) wawancara semi terstruktur ini dimulai dengan masalah pada pedoman wawancara. Jawaban dari pertanyaan ini berkaitan pada proses wawancara dan pada jawaban setiap responden sehingga peneliti dapat memperluas pertanyaan. Wawancara dapat bersifat rinci, namun tidak memaksa responden. Pedoman wawancara berfokus pada tujuan tertentu yang diteliti oleh peneliti, namun dapat diperbaiki kembali ada gagasan yang muncul belakangan. Hal yang akan diutamakan oleh peneliti adalah tema penelitian dapat diekplorasi (Cecil & Tamburian, 2020).

Peneliti melakukan pengambilan data yang bersifat verbal menggunakan alat bantu DVR (Digital Voice Recorder). DVR pertama digunakan sebagai data utama serta DVR yang kedua digunakan sebagai back up atau cadangan jika file DVR pertama hilang. Sedangkan data yang bersifat pelengkap atau pendukung komunikasi verbal diambil dengan menggunakan field note (catatan lapangan).

Proses wawancara dilakukan selama dua hari pada hari Minggu 01 Oktober 2023 dan Pada hari Rabu 11 Oktober 2023 serta dilakukan secara bergantian dimulai atau diambil dari P1 sebagai partisipan utama pada jam 14.00, selanjutnya P2 sebagai partisipan ke-2 melalui video call pada pukul 21.00, yang terakhir P3 sebagai partisipan ke-3 pada jam 15.00 Peneliti juga menggunakan parental stres scale questionnaire untuk mengidentifikasi gambaran dan tingkat parenting stres yang dialami klien. Kuisisioner ini akan diberikan pada partisipan utama P1 pasien primipara dengan stres dalam

mengasuh bayi. Kuisisioner akan dibagikan setelah wawancara pada partisipan utama atau P1 dan dikumpulkan saat setelah wawancara partisipan P2 Data yang sudah diperoleh dalam bentuk rekaman suara digital selanjutnya di ubah ke dalam transkrip serta dilengkapi dengan hasil dari field note (catatan lapangan). Serta parental stres scale questionnaire membantu peneliti untuk mengetahui gambaran dan tingkat parenting stres pada klien.

3.5 Metode Uji Keabsahan Data

Metode uji keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi sumber, triangulasi yaitu dengan menggunakan dua atau lebih pengumpulan data untuk memvalidasi temuan peneliti. Oleh karena itu, penelitian harus menggunakan triangulasi data dengan cara mencocokkan kembali data wawancara, observasi dan dokumen-dokumen lain untuk memperkuat data dari hasil penelitian. Keuntungan dari menggunakan teknik pengumpulan data melalui triangulasi yaitu untuk konsolidasi data dimana kekuatan salah satu metode dapat digunakan untuk mengatasi kelemahan pada metode yang lainnya (Fadli, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber. Sumber data yang dilibatkan dalam mengeksplorasi gambaran parenting stres, faktor penyebab parenting stres dan mengidentifikasi cara klien mengatasi parenting stres, pasien primipara adalah P1 sebagai istri yakni dengan masalah stres dalam mengasuh bayi, P2 sebagai suami. P3 sebagai ibu kandung. Data yang diperoleh dari P1, P2, serta

P3 selanjutnya akan dikelompokkan dan dibandingkan untuk menentukan sebuah tema tertentu.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam metode analisa data ini, peneliti menggunakan metode umum analisis bertujuan untuk menyampaikan gambaran umum serta menyeluruh dari peneitian yang telah dilakukan. Peneiti melalukan wawancara dengan ketiga partisipan yang sudah diatur sebelumnya. Pertanyaan dan kuisisioner dimulai dari yang umum hingga yang spesifik sesuai dengan kebutuhan penelitian. Perlu diingat untuk mendokumentasikan ini agar peneliti mendapatkan data yang akurat dan juga tepat. Kemudian, dari data yang telah diperoleh dan dikumpulkan untuk setiap topik atau tema yang akan ditentukan, dan kata kunci dan topik yang diperoleh.

3.7 Etika Penelitian

Etika yang perlu dituliskan pada penelitian antara lain :

1. Informed Conccent Persetujuan dapat diberikan kepada klien baik secara tertulis maupun lisan. Peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan sebelum menyerahkan lembar persetujuan. Persetujuan berdasarkan prinsip hukum kontrak berarti terpenuhinya prinsip konsensus, dan berarti bahwa para pihak telah mencapai kesepakatan (konsensus) mengenai isi penting kontrak dan kontrak telah selesai. Sejak berakhirnya Perjanjian , para pihak wajib melaksanakan kewajibannya

berdasarkan Perjanjian dan memperoleh hak berdasarkan Perjanjian atau ketentuan hukum yang berlaku.

2. Tanpa Nama (Anonymity) Untuk menjaga kerahasiaan identitas dari responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tetapi hanya diberi kode tertentu atau hanya nama inisial saja.

3. Kerahasiaan (Confidentially) Kerahasiaan informasi akan dijamin oleh peneliti baik informasi maupun pokok bahasan lainnya. Segala informasi yang dikumpulkan akan dirahasiakan oleh peneliti dan hanya data kelompok tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian (Lestary et al., 2021).

